

Produksi Gas Bumi

Indonesia hingga saat ini memiliki cadangan gas bumi kurang lebih 150.700 bscf (*billion standard cubic feet*), yang terdiri dari cadangan terbukti sebesar 103.300 bscf dan cadangan potensial sebesar 47.400 bscf. Produksi gas bumi pada tahun dasar (2011) sebesar 7.181 mmscfd (*million standard cubic feet per day*). Produksi gas bumi pada periode 1970 hingga 2005 terus mengalami peningkatan, namun pada periode 2011 hingga 2014 cenderung mengalami penurunan. Di samping gas konvensional, Indonesia memiliki potensi cadangan gas non konvensional. Berdasarkan penelitian Ditjen Migas dan *Advance Resources International, Inc.* Pada tahun 2003, sumber daya gas non konvensional berupa *Coal Bed Methane* (CBM) Indonesia disinyalir sekitar 453 TCF (*trillion cubic feet*).

Level 1

Level 1 mengasumsikan produksi gas bumi pada tahun 2050 sebesar 371 mmscfd. Sementara produksi gas bumi pada tahun 2012 sebesar 7.181 mmscfd, dengan adanya pengembangan lapangan maka *decline rate* dapat ditahan menjadi sekitar 6%.

Level 2

Level 2 mengasumsikan produksi gas bumi pada tahun 2050 diproyeksikan sebesar 968 mmscfd. Produksi tersebut terutama diasumsikan berasal dari penambahan produksi *project supply*, antara lain Donggi Senoro, masela, IDD dan Tangguh, serta berasal dari produksi *potential supply* lapangan East Natuna.

Level 3

Level 3 mengasumsikan produksi gas bumi pada tahun 2050 sebesar 5224 mmscfd. Produksi tersebut berasal dari tambahan produksi, antara lain *project supply* dan *potential supply*, penemuan gas baru 26% dari potensi, produksi CBM 2% dari potensi yang mulai diproduksi tahun 2031 serta 0,5% dari potensi *shale gas* mulai diproduksi tahun 2040. Peningkatan produksi signifikan ini diasumsikan terjadi dengan adanya penyederhanaan izin, peningkatan data dan teknologi dan adanya insentif pajak.



Sumber:
<http://m.energitoday.com/2014/09/15/gas-ruby-produksi-gas-sebesar-85-miliar-bbtuhari/>

Level 4

Level 4 mengasumsikan produksi gas bumi pada tahun 2050 sebesar 9479 mmscfd. Produksi tersebut berasal dari tambahan produksi, antara lain *project supply* dan *potential supply*, penemuan gas baru sekitar 34% dari potensi, produksi CBM sebesar 4% dari potensi yang mulai diproduksi tahun 2031 serta 1% dari potensi *shale gas* mulai diproduksi tahun 2040. Peningkatan produksi signifikan ini diasumsikan terjadi dengan adanya penyederhanaan izin, peningkatan data dan teknologi, adanya insentif pajak serta kontrak PSC yang lebih menarik.

